



Terekam Jejak

Sejarah untuk Masa Depan

Home » Kisah » Kisah Pembunuh Berantai yang Guncang Amerika

KISAH

Kisah Pembunuh Berantai yang Guncang Amerika



T

ed Bundy adalah salah satu pembunuh berantai paling terkenal di Amerika Serikat.

Kisah hidupnya yang penuh dengan kejahatan, manipulasi, dan

kecerdasan telah menjadi subjek studi bagi banyak ahli dan menarik perhatian publik.



Kasus Bundy memberikan dampak yang signifikan, baik dalam bidang hukum, psikologi, maupun budaya populer.

Kasus Bundy juga mengingatkan kita akan pentingnya memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi pembunuh berantai.

Kisahnyanya tetap menjadi salah satu yang paling mengguncang dan menarik perhatian masyarakat hingga saat ini.

Dalam kasusnya, Bundy bertanggung jawab atas pembunuhan setidaknya 20 wanita di tahun 1970-an dan mengakui telah melakukan pembunuhan 36 orang.

Bundy dikenal karena kecerdasan dan daya tariknya yang mampu menipu banyak orang, termasuk para korbannya.

Pria bernama asli Theodore Robert Cowell ini dilahirkan pada tanggal 24 November 1946 di Burlington, Vermont.

Ia dibesarkan oleh neneknya, Louise Cowell, yang dianggap sebagai ibunya.

Ibunya, Eleanor Louise Cowell, melahirkannya saat masih remaja dan tidak menikah sehingga Bundy tumbuh dengan status anak haram.

Masa kecil Bundy diwarnai dengan kebingungan dan rasa malu akan status kelahirannya.

Ia dibesarkan dalam lingkungan yang sangat religius dan konservatif sehingga mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Bundy diketahui memiliki masalah psikologis sejak kecil seperti kesulitan bersosialisasi dan kecenderungan menyakiti binatang.

Setelah lulus dari Universitas Washington pada tahun 1972, Bundy mulai terlibat dalam serangkaian pembunuhan berantai di wilayah barat Amerika Serikat.



Korban-korbannya adalah mahasiswi yang diculik, diperkosa, dan dibunuh dengan cara yang sadis.

Bundy dikenal karena kemampuannya menipu dan memanipulasi orang-orang di sekitarnya.

Ia sering menyamar sebagai polisi atau orang lain untuk mendekati korbannya kemudian membawa mereka ke tempat terpencil untuk melakukan kejahatan.

Bundy juga diketahui sebagai seorang nekrofilia dengan melakukan hubungan seksual dengan mayat korbannya.

Bundy pertama kali tertangkap pada tahun 1975 di Utah, tapi berhasil melarikan diri dari tahanan dua kali.

Setelah penangkapan kedua, ia diadili di Florida atas tuduhan pembunuhan dan pemerkosaan.

Selama persidangan, Bundy menunjukkan perilaku yang sangat tenang dan terkontrol bahkan terkadang arogan.

Ia berusaha membela diri dengan cara menyangkal tuduhan dan memanipulasi pengadilan.

Walaupun bukti-bukti yang kuat berhasil membuktikan keterlibatan Bundy dalam berbagai kejahatan tetapi ia dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman mati.

Bundy menghabiskan hampir satu dekade di ruang tahanan sebelum akhirnya dieksekusi kursi listrik pada tanggal 24 Januari 1989 di Florida State Prison.

Penulis



[Roby Rakhmadi, M. Si](#)

Dosen Hubungan Internasional Universitas Lampung

Lihat semua pos

pembunuhan

psikopat

ted bundy

Share this post



Related posts



Una Bomber, Si Jenius yang Menyimpang

27/02/2024



Ketika Perang Chechnya Populerkan Putin

26/09/2023





Tambora Pencetus Kekalahan Napoleon

02/06/2023

Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai *

Komentar *

Nama *

Email *

Situs Web



Simpan nama, email, dan situs web saya pada peramban ini untuk komentar saya berikutnya.

KIRIM KOMENTAR

Terekam Jejak adalah suatu platform yang kami bentuk untuk mengawal masa depan ilmu sejarah di Indonesia.

"WE CANNOT ESCAPE HISTORY" ABRAHAM LINCOLN

